

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pada materi teks legenda yang bermuatan nilai budaya lokal melalui media *pop-up book*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan produk media *pop-up book* bermuatan nilai budaya lokal pada pembelajaran teks legenda untuk siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan melalui enam tahap menggunakan metode penelitian dan pengembangan sesuai dengan teori *Borg and Gall*. Tahapannya adalah sebagai berikut: (1) Tahapan pertama adalah potensi dan masalah yakni didapatkan dari hasil wawancara bersama dengan guru bidang studi serta pemerolehan angket kebutuhan siswa sebanyak 86,7% dengan memperhatikan indikator yang menyatakan bahwa teks legenda penting dipelajari. (2) Tahapan kedua adalah pengumpulan data yakni melakukan perancangan materi sesuai dengan KD 3.15 dan 4.15. (3) Tahapan ketiga adalah desain produk. Pada tahapan desain produk melalui tiga tahapan yang harus diperhatikan yakni ide penciptaan (menentukan topik, membatasi teknik dalam pembuatan media *pop-up book*, merencanakan isi materi), proses desain (menggunakan *software editor* dalam membantu hasil desain), proses perakitan (proses melalui pemotongan dan pelipatan, serta membuat *pop-up* keluar), dan hasil pembuatan (hasil produk yang

siap diuji validasi terlebih dahulu sebelum dipergunakan). (4) Tahapan keempat adalah validasi desain. Hasil validasi terhadap media pada materi teks legenda yang bermuatan nilai budaya lokal melalui media *pop-up book* berdasarkan validasi oleh ahli materi adalah memperoleh nilai 95,14% dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh nilai 95,8% dengan kategori “Sangat Baik”. Kemudian hasil validasi oleh guru bidang studi memperoleh nilai 90% dengan kategori “Sangat Baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa media pada materi teks legenda yang bermuatan nilai budaya lokal melalui media *pop-up book* dinyatakan efektif untuk diujicobakan terhadap siswa di kelas sebagai penunjang pembelajaran. (5) Tahapan kelima adalah revisi desain yang dilakukan oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, serta penilaian oleh guru bidang studi. Hasil validasi antara lain memperbaiki indikator berdasarkan Taksonomi Bloom, menambahkan materi, memperbaiki kesalahan ejaan, menempatkan pusat pandang (*center point*), warna materi dan judul dibuat kontras daripada warna latar belakang, dan lain-lain. (6) Tahapan keenam yakni uji coba produk yang menunjukkan kebermanfaatan media *pop-up book* pada materi teks legenda. Hasil tanggapan siswa terhadap media memperoleh 90,6% dengan kategori “sangat baik”.

2. Efektivitas media *pop-up book* sebagai media pembelajaran materi teks legenda untuk siswa kelas VII SMP Negeri 37 Medan didapatkan dari hasil uji hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest*.

Hasil belajar siswa yang didapatkan dari *pretest* mendapatkan nilai 51,25% pada perhitungan pengujian keefektifan sebelum menggunakan media *pop-up book*, sedangkan pada hasil belajar siswa yang didapatkan melalui *posttest* mendapatkan nilai 90,31% pada perhitungan keefektifan sesudah menggunakan media *pop-up book*. Hasil peningkatan antara hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* yakni memperoleh nilai 39,06%. Perbandingan yang meningkat ini menunjukkan bahwa media pada materi teks legenda yang bermuatan nilai budaya lokal melalui media *pop-up book* meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya materi teks legenda.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian yang telah dilakukan ialah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan media *pop-up book* pada materi teks legenda yang bermuatan nilai budaya lokal dapat digunakan di luar maupun di dalam kelas, serta membantu siswa memahami siswa dalam pembelajaran mengenai teks legenda.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan media *pop-up book* pada materi teks legenda yang bermuatan nilai budaya lokal sebagai penunjang media pembelajaran di dalam kelas sehingga memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas terkhususnya mengenai teks legenda.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dan pengembangan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lanjutan agar lebih dapat diteliti lebih baik lagi.